

PERILAKU PENCEGAHAN CHIKUNGUNYA DI KOTA SALATIGA (STUDI DI KELUARAHAN SALATIGA)

LUTFIA NURUL AINI-25010116130258
2023-SKRIPSI

Chikungunya merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus chikungunya yang bersifat *self limiting disease* dengan masa inkubasi 2-4 hari setelah transmisi oleh gigitan nyamuk. Kejadian Luar Biasa Chikungunya di Indonesia terjadi pada tahun 1973 dan 1985. Dilaporkannya kembali kasus Chikungunya pada tahun 2021 di Kota Salatiga dengan kasus tertinggi berada di Kelurahan Salatiga dengan kasus total sebanyak 116 kasus. Perilaku pencegahan chikungunya dalam bentuk Gerakan 3M-Plus sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat dengan tahapan adanya perubahan perilaku yaitu perubahan pengetahuan yang kemudian menjadi sikap dan praktik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pencegahan *Chikungunya* di Kelurahan Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *convenience sampling*. Subyek penelitian ini adalah 66 responden yang bertempat tinggal di Kelurahan Salatiga dengan usia 17-45 tahun. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan analisis uji statistika *Chi Square*. Hasil uji *chi square* didapatkan ada hubungan pekerjaan dengan praktik pencegahan chikungunya (p-value 0,034), ada hubungan pengetahuan dengan praktik pencegahan chikungunya (p-value 0,000), dan ada hubungan sikap dengan praktik pencegahan chikungunya (p-value 0,000).

Kata kunci : pencegahan chikungunya, pengetahuan, sikap, praktik